

ISSN : **2987-078X**
E-ISSN : **2987-078X**
DOI : **10.19109/tabayyun by Crossref**

Volume 05 Nomor 1 Juni 2024,
<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tabayyun>

ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM FILM CINTA SUBUH KARYA ALI FARAGHI

Analysis Of The Message Of Da'wah In The Film Cinta Subuh By Ali Faraghi

Ellsa Nadya

Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang

Email: ellsanadya101@gmail.com

History Received : 17 Januari 2025 Revised : 11 April 2025 Accepted : 04 Juni 2026 Published : 30 Juni 2024	Publisher: Program Studi Jurnalistik Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang, Indonesia Licensed: This work is licensed under a Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional . 
--	---

Abstract

This thesis is entitled "Analysis of Da'wah Messages in Ali Farighi's Cinta Subuh Film." This research is motivated by a point of view that film can be a medium that is quite effective in conveying the contents of da'wah messages. The formulation of the problem in this study is how the message of da'wah is contained in the film Cinta Subuh by Ali Farighi. The research methodology used is qualitative (Library Research). The theory used by the Ronald Barterhs model is that there is a marking of the meaning conveyed through the film "Cinta Subuh" both in denotation, connotation and methodology. The results of the study show that the analysis of the da'wah messages in the film Cinta Subuh by Ali Farighi, namely from the images from scenes 1-35 scane, the markers and markers explain that Angga is grateful to have met Ratih before his marriage, Angga becomes a young man who obeys fardhu prayers, tries to get used to themselves to wake up at dawn and perform the dawn prayer in congregation at the mosque. Da'wah messages conveyed by denotation such as aqidah, shari'ah and morals. The sign of the connotation of the wedding scene gives a message of da'wah in marriage can strengthen faith and piety to Allah SWT, increase rewards, bring angels, perfect marriage worship, increase harmony in the household, dissolve sins, establish good relationships, avoid destruction in the household and blessings in marriage. In myth, that is, the missionary message contained in trying to get used to getting up at dawn and performing dawn prayers in congregation at the mosque. Support from the closest people makes a person accustomed to carrying out worship on time.

Keywords: Morning Love, Movies, Da'wah Messages.

Abstrak

Tesis ini berjudul "Analisis Pesan Dakwah dalam Film Cinta Subuh Karya Ali Farighi." Penelitian ini dimotivasi oleh sudut pandang bahwa film dapat menjadi media yang cukup efektif dalam menyampaikan isi pesan dakwah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pesan dakwah terkandung dalam film Cinta Subuh karya Ali Farighi. Metodologi penelitian yang digunakan adalah kualitatif (Penelitian Pustaka). Teori yang digunakan berdasarkan model Ronald Barterhs adalah bahwa terdapat penandaan makna yang disampaikan melalui film "Cinta Subuh" baik dalam denotasi, konotasi, dan metodologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis pesan dakwah dalam film Cinta Subuh karya

Analisis Pesan Dakwah dalam Film Cinta Subuh Karya Ali Faraghi

Ali Faraghi, yaitu dari gambar-gambar pada adegan 1-35, penanda dan penanda menjelaskan bahwa Angga bersyukur telah bertemu Ratih sebelum pernikahannya, Angga menjadi seorang pemuda yang taat shalat fardhu, berusaha membiasakan diri untuk bangun subuh dan melaksanakan shalat subuh berjamaah di masjid. Pesan dakwah disampaikan melalui denotasi seperti akidah, syariat, dan akhlak. Tanda konotasi adegan pernikahan memberikan pesan dakwah bahwa pernikahan dapat memperkuat iman dan ketakwaan kepada Allah SWT, menambah pahala, mendatangkan malaikat, menyempurnakan ibadah pernikahan, meningkatkan keharmonisan rumah tangga, menghapus dosa, membangun hubungan baik, menghindari kehancuran rumah tangga, dan mendatangkan berkah dalam pernikahan. Dalam mitos, yaitu, pesan misionaris terkandung dalam upaya membiasakan diri bangun subuh dan melaksanakan shalat subuh berjamaah di masjid. Dukungan dari orang-orang terdekat membuat seseorang terbiasa melaksanakan ibadah tepat waktu.

Kata Kunci : Cinta Subuh, Film, Pesan Dakwah

Pendahuluan

Film adalah hasil budaya dan alat ekspresi kesenian. Fungsi media massa adalah untuk menyampaikan informasi (*to inform*), untuk mendidik (*to educate*), untuk memengaruhi (*to persuade*), dan untuk menghibur (*to entertain*). Sebagai media edukasi, peran film menjadi sangat penting untuk membangun karakter (*character building*). Film bukan tercipta dari khayalan semata, tetapi juga mengumpulkan berbagai data dan informasi, atau melihat realitas kehidupan saat ini. Film juga mengandung nilai-nilai spiritual, budaya, sosial, dan nilai-nilai kehidupan lainnya yang diharapkan mampu mempengaruhi penonton.¹ Film berperan sebagai sarana baru yang digunakan untuk menyebarkan hiburan dan dakwah yang sudah menjadi kebiasaan terdahulu, serta menyajikan cerita, peristiwa, musik, drama, lawak, dan sajian teknis lainnya kepada masyarakat umum. Film juga sebagai salah satu media massa yang dapat dimanfaatkan untuk dijadikan tempat berdakwah. Film menjadi media yang cukup efektif dalam menyampaikan isi pesan dakwah, yang mana melalui film ini bisa dengan mudah diterima oleh masyarakat. Melalui media ini kita bisa dengan mudah menyampaikan dakwah tanpa ada batasan tertentu.²

Sebuah film Islami atau film religi mengandung pesan dakwah di setiap adegan maupun penokohan karakter film. Dengan perpaduan seni videografi dan musik, juga akting dari para aktor film akan membuat jalan film menjadi demikian menarik. Pesan-pesan dakwah dalam film Islami juga disampaikan dengan cantik melalui dialog antar tokoh, karakter tokoh dan alur cerita yang apik, tidak terkesan menggurui. Sehingga, penonton terbawa arus film tersebut. Menurut Wibowo film adalah suatu alat untuk menyampaikan berbagai pesan kepada khayalak melalui media cerita dan juga dapat diartikan sebagai media ekspresi artistik bagi para seniman dan insan perfilman untuk mengungkapkan gagasan dan ide cerita yang dimilikinya.³ Para da'i dan para pegiat film menggunakan film sebagai media dalam menyampaikan dakwah dalam hal ini untuk memberi informasi, mendidik, mempengaruhi, dan menghibur terkait materi

¹Nurul Latifah, *Op Cit*, h. 2.

²Denis Mc Quail. *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Jakarta: Erlangga. 1987). h. 13.

³Wibowo, *Kajian Tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)*, (Jakarta: Universitas Budi Luhur, 2006), h.29.

kegamaan. Tentu target yang dituju oleh para da'i adalah kaum milenial, yang tidak asing dan tidak terlepas dari penggunaan teknologi, khususnya film.

Film merupakan teknologi yang sedikit banyaknya telah mengubah kehidupan manusia, baik secara kognitif, afektif, perilaku, sikap, pengambilan keputusan, serta jadwal sehari-hari. Oleh karenanya, dakwah melalui film dapat mengubah kehidupan beragama masyarakat. Sasaran empuk dunia perfilman dakwah adalah kaum milenial, karena merekalah yang lebih banyak berinteraksi dengan kecanggihan teknologi. Kaum milenial yang dalam masa pencarian jati diri dan memiliki potensi berpikir lebih kritis, harus diarahkan pada sikap keagamaan yang lebih kompleks. Ghirah keagamaan kaum milenial harus ditanamkan melalui sesuatu yang dekat dengan mereka, yakni teknologi.

Dalam penyampaian pesan melalui film terjadi proses yang berdampak signifikan bagi para penontonnya. Ketika menonton sebuah film, terjadi identifikasi psikologi dari diri penonton terhadap apa yang disaksikannya. Penonton memahami dan merasakan seperti apa yang dialami salah satu pemeran. Pesan-pesan yang terdapat dalam sejumlah adegan film akan membekas dalam jiwa penonton, sehingga pada akhirnya pesan-pesan itu membentuk karakter penonton.⁴

Salah satu film yang bergendre romantis dan menyajikan unsur religi, serta pesan dakwah dalam adegannya adalah film "Cinta Subuh". Film ini diadaptasi dari novel yang berjudul sama karya penulis Ali Faraghi, film ini disutradarai oleh Indra Gunawan yang diproduksi oleh Falcon Picture dan sudah tayang di bioskop pada tanggal 19 Mei 2022. Sebelum tayang di bioskop, film "Cinta Subuh" ini merupakan film pendek yang ditayangkan di youtube Film Maker Muslim pada tahun 2015. Film pendek ini disambut hangat oleh banyak penonton sehingga salah satu kontennya ditonton oleh tiga juta penonton. Banyaknya penonton film pendek ini berhasil menarik perhatian seorang penulis buku bernama Ali Faraghi untuk diangkat menjadi sebuah Novel dengan judul yang sama.

Novel dengan judul "Cinta Subuh" tersebut rilis pada tahun 2019 yang juga banyak menarik minat masyarakat sehingga kemudian diangkat menjadi sebuah film yang diproduksi oleh Falcon Picture. Cerita film ini mengandung banyak makna dan pesan dakwah, dialog antara pemain film menyajikan pesan-pesan dakwah terkhusus pentingnya sholat subuh. Berdasarkan pesan dakwah yang dikemas dalam film bergenre romantik Islami, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam film yang berjudul "*Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Cinta Subuh Karya Ali Faraghi*".

Dakwah selama ini diidentikan dengan ceramah melalui lisan. Namun, seiring era globalisasi dimana *tren* informasi dan komunikasi semakin berkembang. Media film seharusnya dapat mengambil peranan yang cukup signifikan dalam penyebaran pesan-pesan keagamaan.⁵ Di era saat ini ada banyak media yang bisa dijadikan sebagai sarana dakwah. Selain televisi, buku, majalah, radio ada juga sarana lain yang cukup efektif,

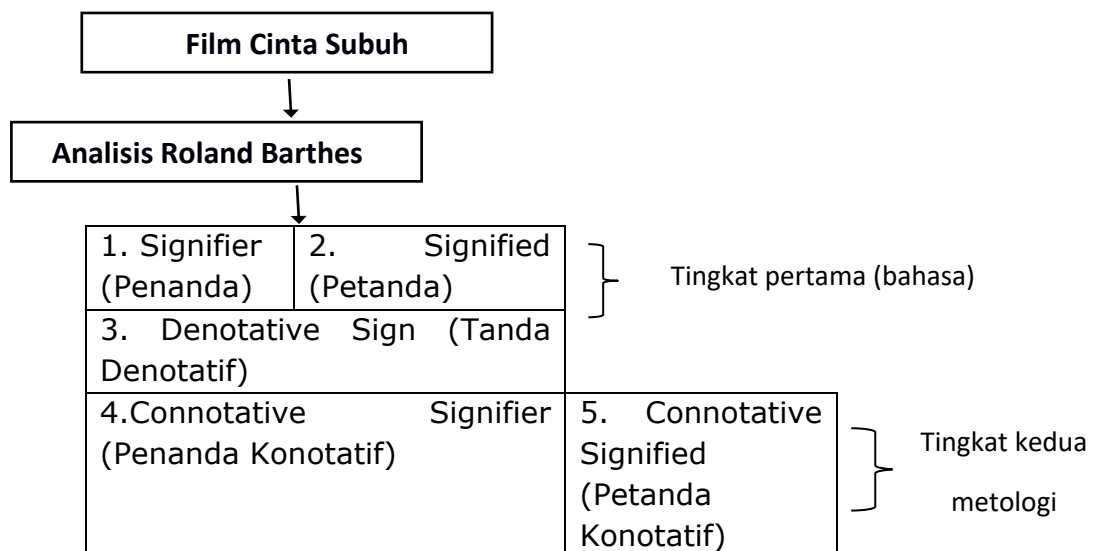
⁴Johadi Saputra, *Pesan Dakwah Dalam Film 3 Hati Dua Cinta Karya Beni Setiawan, Skripsi* (Lampung: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2017), h. 33

⁵Johadi Saputra, *Pesan Dakwah Dalam Film 3 Hati Dua Cinta Karya Beni Setiawan, Skripsi* (Lampung: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2017), h. 33

yakni melalui film. Melihat animo masyarakat yang mulai menyukai film sebagai sumber ilmu dan pengetahuan, menjadikan dakwah melalui film sebagai alternatif yang cukup kuat di semua kalangan.⁶ Seperti berdakwah pada umumnya, dakwah melalui film juga sangat menarik selain dapat mengambil pesan-pesan dakwah yang disampaikan, penonton juga dapat termotivasi dengan adanya tokoh-tokoh yang memerankan film tersebut. Selain itu dengan adanya alunan-alunan musik religi yang disematkan dalam film.

Dalam penyampaian pesan melalui film terjadi proses yang berdampak signifikan bagi para penontonnya. Ketika menonton sebuah film, terjadi identifikasi psikologi dari diri penonton terhadap apa yang disaksikannya. Penonton memahami dan merasakan seperti apa yang dialami salah satu pemeran. Pesan-pesan yang terdapat dalam sejumlah adegan film akan membekas dalam jiwa penonton, sehingga pada akhirnya pesan-pesan itu membentuk karakter penonton.⁷

Semiotika adalah studi mengenai tanda (*signs*) dan simbol yang merupakan tradisi penting dalam pemikiran tradisi komunikasi. Tradisi semiotika mencakup teori utama mengenai bagaimana tanda mewakili objek, ide, situasi, keadaan, perasaan, dan sebagainya yang berada di luar diri. Studi mengenai tanda tidak saja memberikan jalan atau cara dalam mempelajari komunikasi tetapi juga memiliki efek besar pada hampir setiap aspek (perspektif) yang digunakan dalam teori komunikasi.⁸ Roland Barthes dikenal sebagai salah satu pemikir strukturalis yang getol mempraktikkan model linguistik dan semiologi Saussurean, bahasa adalah sebuah sistem tanda yang mencerminkan asumsi-asumsidari suatu masyarakat.⁹ Untuk memudahkan penelitian ini, maka penulisan membuat kerangka konseptual agar fokus pada penelitian ini lebih jelas.



⁶Fikriyanti, *Op Cit*, h. 24.

⁷Johadi Saputra, *Op Cit*, h. 33-34

⁸Morissan, *Teori komunikasi individu hingga massa*, (Jakarta: Kencana Prenada MediaGroup, 2013), h. 32

⁹Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), Cct ke-5, h.63.

6. Connotative Sign (Tanda Konotatif)

Gambar 1.1 Kerangka Teori Sumber: Teori Roland Barthes

- a. Denotatif adalah makna asli atau makna sebenarnya.
- b. Konotatif adalah makna lain yang ditambahkan pada makna denotatif tadi yang berhubungan dengan nilai rasa dari orang atau kelompok orang yang menggunakan kata tersebut.¹⁰

Roland Barthes juga membuat sebuah model sistematis tentang mitos dalam menganalisis dari tanda-tanda tertuju kepada gagasan tentang signifikasi dua tahap pertama merupakan hubungan antara penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) di dalam sebuah tanda terdapat realitas eksternal. Penanda mewakili elemen bentuk atau isi, sementara petanda mewakili elemen konsep.

Metode

Metodologi penelitian adalah sebuah teknik yang disusun secara terarah dan sistematis yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan berbagai jenis data informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Metodologi penelitian terdiri dari metode dan jenis penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.¹¹ Data diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu menonton film "Cinta Subuh". Selain itu untuk melengkapi data. Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data adalah:

- a. Mengidentifikasi film "Cinta Subuh".
- b. Mengamati dan memahami skenario film "Cinta Subuh" sesuai dengan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu: mengamati gambaran-gambaran dalam setiap scene yang mengandung pesan-pesan dakwah pada film "Cinta Subuh".

Setelah discene maka selanjutnya scene tersebut akan diklasifikasikan berdasarkan scene yang mengandung pesan-pesan dakwah. Kemudian adegan disajikan dalam bentuk tabel dan cuplikan frame dari film Cinta Subuh tersebut. konotasi, denotasi dan mitos.

Hasil



Gambar 1. Film "Cinta Subuh" Karya Ali Faraghi

Pada pembahasan bab ini penulis akan menguraikan data atau isi berupa bentuk pesan dakwah yang terkandung dalam film pendek ini. Data ini berupa kalimat atau

¹⁰ Abdul Chaer, *Linguistik Umum*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1994), h. 292

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 8.

uraian yang terdapat dalam pengaruh yang mengandung pesan dakwah. Penyajian data pada film "Cinta Subuh" ini dikumpulkan dengan kategori yang telah ditentukan yaitu kategori bentuk komunikasi pesan dakwah meliputi gaya berbicara dan isi makna pesan yang disampaikan oleh pemeran dalam film "Cinta Subuh". Untuk itu, penulis akan menguraikan makna semiotika Roland Barthes.

Film yang *bergendre* romantis dan menyajikan unsur religi, serta pesan dakwah dalam adegannya adalah film "Cinta Subuh". Film ini diadaptasi dari novel yang berjudul sama karya penulis Ali Faraghi, film ini disutradarai oleh Indra Gunawan yang diproduksi oleh Falcon Picture dan sudah tayang di bioskop pada tanggal 19 Mei 2022. Cerita film ini mengandung banyak makna dan pesan dakwah, dialog antara pemain film menyajikan pesan-pesan dakwah terkhusus pentingnya sholat subuh.

1. Makna semiotika Roland Barthes tahap pertama (Denotasi)

Pesan dakwah Akidah

Berdasarkan penjelasan di atas dan hasil analisis film "Cinta Subuh", dimana terkandung pesan dakwah bahwasanya Istiqomah merupakan kembali diri kita masing-masing untuk yakin dan konsisten dengan niat dan tujuan yang ingin dicapai karena Allah *Ta'ala*. Dimana dalam scene ini menunjukkan ayahnya Ghanya meminta Dodi untuk Istiqomah setelah dimana ia sangat yakin sudah melaksanakan sholat lima waktu. Adegan ini menunjukkan bahwa untuk memberikan permintaan pada orang lain yang bukan keluarga secara baik-baik alangkah bagusnya untuk Istiqomah dulu. Kemudian adegan ini menunjukkan tata krama dan sopan santun cara Dodi menjawab perkataan ayah Ghanya pada zaman sekarang ini anak muda sudah jarang sekali ditemukan memiliki etika yang baik kepada orang yang lebih tua. Pesan dakwah yang disampaikan dapat memberi tanda besar pada adegan ini dimana peran ayah Ghanya mengajarkan dodi untuk istiqomah dan memperteguh ibadah sholat dengan niat karena Allah *Lilahita'ala*.

Pesan dakwah Syari'ah

Berdasarkan penjelasan dan beberapa adegan di atas menunjukkan bahwa pesan dakwah yang disampaikan bahwa perempuan muslimah itu diwajibkan untuk menutup aurat dengan berhijab kemudian jika ia benar-benar sudah merasa yakin dan adanya dorongan dari orang terdekat maka tidak disalahkan jika perempuan muslimah memutuskan akan menggunakan cadar sebagai pelindung diri dari hal-hal syawat yang tidak diduga, misalnya saja menjaga pandangan dan menghindari pakaian yang menunjukkan postur atau lekukan tubuh yang dapat mengundang syawat kaum adam. Pada adegan ini menunjukkan sopan dan tata cara berpakaian seorang muslim dimana perempuan menggunakan hijab dan ada juga yang menggunakan cadar hal ini bertujuan untuk menjaga keimanan dan menjaga pikiran. Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada adegan pernikahan mengandung pesan dakwah, pernikahan dalam pandangan Islam merupakan kewajiban dari kehidupan rumah tangga yang harus mengikuti ajaran-ajaran keimanan dan ketaqwaan kepada Allah. Hal ini senada dengan yang tercantum di dalam Pasal 1 Undang-Undang Nomor

1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, yang berbunyi “perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.

Pesan dakwah Akhlak


Berdasarkan keterangan di atas maka dapat disimpulkan bahwa secara denotasi pesan dakwah yang disampaikan pada adegan bertamu yaitu dengan meminta izin masuk maksimal sebanyak tiga kali, menggunakan pakaian yang rapih dan pantas, memberi isyarat dan salam ketika datang kerumah orang, tidak mengintip ke dalam rumah, memperkenalkan diri sebelum masuk, masuk dan duduk dengan sopan dan menerima jamuan tuan rumah dengan senang hati.

2. Makna semiotika Roland Barthes tahap kedua (Konotasi)

a. Mengutamakan sholat setelah menikah

Pada gambar dibawah ini mendefinisikan suasana ibadah bersama antara Angga dan Ratih, secara analisis Roland barthes adanya contoh untuk beribadah berjamaah dalam membangun kewajiban sebagai umat muslim. Ibadah pada dasarnya merupakan rukun Islam yang pertama, kewajiban bagi seluruh umat muslim, begitupun pernikahan menjadi suatu hal yang sakral dengan niat yang baik. Secara konotasi gambar dibawah ini memberikan kias ibadah sholat dan pernikahan merupakan contoh yang positif bagi umat muslim.

Tabel 4.1

Penanda	Petanda
 <p>Adegan 29 dan 30 Angga dan Ratih melaksanakan sholat bersama dikarenakan mereka berdua sudah sah menjadi pasangan suami istri di akhir cerita film “Cinta Subuh”</p>	<p>Melaksanakan ibadah merupakan suatu hal yang diwajibkan bagi setiap muslim, apalagi ibadah yang dapat dilakukan bersama dengan pasangan. Pernikahan yang dibangun untuk memperkuat ibadah.</p> <p>Shalat dilakukan setelah akad nikah atau sebelum berhubungan intim. Dalam kisah yang diturunkan oleh Abu Sa'id Maula, terdapat anjuran untuk menunaikan ibadah salat sunah bersama pasangan setelah menikah. Ini untuk meminta perlindungan kepada Allah SWT agar pernikahan berlangsung dengan harmonis dan bahagia.</p>

Sumber: Dokumentasi film “Cinta Subuh”.

Sebagai seorang muslim menunaikan ibadah shalat wajib atau sholat 5 waktu hukumnya adalah wajib. Namun di samping itu beberapa keutamaan ternyata nampak pada ibadah yang selama ini kita jalankan sehari-hari ini. Dimana keutamaan sholat berjamaah yang lebih baik jika dibandingkan dengan

sholat secara munfarid (sendiri). Sebagian besar ulama yang mana mengatakan jika sholat berjamaah engkau lakukan bersama istrimu. Maka pahala seperti saat engkau menunaikan sholat berjamaah di masjid pun juga tetap engkau dapatkan. Untuk itu, berikut keutamaan sholat berjamaah bersama istri di rumah, diantaranya yaitu :

1) Memperkuat keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT

Setelah biduk rumah Angga pernikahan dibangun oleh sepasang pria dan wanita, maka tidak hanya kesempurnaan pernikahan yang harus mereka jaga. Melainkan ibadah-ibadah wajib pun juga harus tetap dijaganya. Agar kesempurnaan iman dan takwa kepada sang Maha Kuasa pun tetap terjaga atau bahkan lebih baik dari sebelumnya. Hal ini juga nampak pada manfaat menikah dalam islam.

Hal ini juga diperlihatkan apabila seorang suami dan istri menjalankan ibadah bersama-sama, misalnya saja seperti mengerjakan sholat secara berjamaah atau ibadah-ibadah lainnya. Hal tersebut tentu dapat memperkuat keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT yang lebih baik lagi. Sehingga bukan hanya menggugurkan kewajiban ibadah sholat fardunya saja, melainkan juga mendapatkan keutamaan dari kesempurnaan ibadah yang mereka kerjakan.

2) Memperbanyak pahala

Keutamaan menjalankan sholat berjamaah bersama istri di rumah selain untuk memperkuat keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT juga mendapatkan kelimpahan pahala yang lebih banyak. Dimana diketahui apabila seorang muslim melaksanakan ibadah sholat fardunya secara beribadah.

3) Mendatangkan malaikat

Barangsiapa yang rumahnya dipenuhi dengan akhlakul kharimah dengan selalu taat menjalankan perintah-perintah Allah SWT. Maka malaikat akan lebih suka berdatang ke rumah-rumah kaum mukmin tersebut. Hal ini juga nampak apabila seorang muslim yang sudah berstatus sebagai suami istri. Mereka menjalankan ibadah-ibadah fardu maupun sunnah secara bersama-sama. Maka malaikat pun akan lebih menyukai mereka dan bertandang kerumahnya untuk memberikan doa.

4) Menyempurnakan Ibadah pernikahan

Islam begitu memuliakan sebuah pernikahan yang dibangun atas dasar ibadah kepada Allah SWT. Hingga ibadah ini dianggap sebagian dari kesempurnaan ibadah dari seorang muslim. Hal ini juga telah dikatakan oleh Rasulullah SAW yang menyebutkan: "*Barangsiapa menikah, maka ia telah menyempurnakan separuh dari ibadahnya (agamanya). Dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah SWT dalam memelihara yang sebagian lagi.*" (HR. Thabrani dan Hakim). Tidak hanya menyempurnakan sebagian ibadah dengan menjalankan fitrah manusia untuk menikah. Melainkan menyempurnakan ibadah pernikahan juga dapat dijalankan dengan selalu berpegang teguh pada prinsip-prinsip yang ada di dalam Islam.

5) Meningkatkan keharmonisan dalam rumah Angga

Menjalankan sholat berjamaah bersama istri ternyata juga memiliki faedah yang begitu luar biasa. Dimana ibadah yang dilaksanakan sebanyak 5 kali dalam sehari ini ternyata dapat meningkatkan keharmonisan di dalam rumah Angga. Dimana tatkala seorang suami mengimami istrinya untuk menjadi makmumnya, maka sebuah keharmonisan akan nampak lebih indah untuk mereka bangun secara bersama-sama.

6) Membangun kerukunan antara suami dan istri

Bukan hanya meningkatkan keharmonisan rumah Angga, melainkan juga dapat membangun bahtera rumah Angga yang lebih rukun antara suami dan istri. Dimana tatkala terjadi perselisihan di antara keduanya. Maka dengan jalan melaksanakan ibadah secara bersama-sama, semua masalah akan teratasi secara bersama-sama pula.

7) Menjaga pandangan muhkrimnya

Tatkala seorang wanita muda maupun yang sudah bersuami dimakruhkan untuk mendatangi masjid demi menjalankan ibadah berjamaah. Maka disinilah keutamaan sholat berjamaah yang dapat anda lakukan bersama suami di rumah. Setidaknya anda bisa menjaga pandangan dari lawan jenis yang bukan muhkrim untuk menjaga martabat sebagai seorang istri yang bersuami. Misalnya saja, tatkala seorang istri marah kepada suami dengan alasan apapun itu.

8) Menghindari pertengkaran dalam rumah Angga

Pertengkaran dalam rumah Angga seakan menjadi bumbu di dalam pernikahan yang anda bangun selama ini. Namun alangkah lebih baik jika setiap permasalahan diselesaikan tanpa adanya pertengkaran diantara keduanya. Hal ini ternyata nampak dapat dihindari anda bisa menjalankan segala sesuatunya secara bersama-sama. Misalnya saja, tatkala seorang istri marah kepada suami dengan alasan apapun itu. Maka saat mereka menjalankan ibadah bersama-sama, bukan hanya dosa keduanya yang akan terlebur. Melainkan semua masalah seperti pertikaian pun seakan bisa teratasi dengan hati yang lebih dingin.

9) Mendidik anak secara bersama-sama

Mendidik seorang anak untuk mengenal agamanya, bukan hanya melalui ucapan ataupun perintah semata. Melainkan juga dapat anda praktekan secara langsung setiap harinya. Contoh yang paling mudah mengajarkan anak untuk lebih dekat kepada Sang Pencipta-Nya adalah dengan menjalankan ibadah sholat secara bersama-sama (berjamaah). Dengan begitu, secara langsung maupun tidak langsung anda telah menanamkan keimanan kepada diri sang anak sejak dini.

10) Menjaga ketentraman dan kenyamanan berumah Angga

Saat rumah Angga telah anda bangun tentu keinginan untuk memiliki keluarga yang sakinah, mawadah, dan waromah pun menjadi idaman bagi setiap pasangan. Menjaga ketentraman dan kenyamanan di dalam rumah

Angga tidak hanya dari sikap saling menghormati dan menghargai satu sama lain. Melainkan juga dapat anda bangun dengan menjalankan ibadah kepada Allah SWT secara bersama-sama. Contoh yang paling mudah adalah dengan menjalankan sholat berjamaah bersama sang suami ataupun istri.

11) Melebur dosa

Saat ibadah sholat sudah ditunaikan, maka kebiasaan untuk mengakhiri dengan saling bersalaman ternyata memiliki manfaat yang sangat luar biasa. Dosa-dosa yang ada dalam diri seakan terlebur dan hal ini menjadi keutamaan menjalankan sholat berjamaah bersama istri-istri anda di rumah.

12) Menjalin hubungan yang baik

Menunaikan ibadah secara bersama-sama memiliki keutamaan yang begitu luar biasa bagi mereka yang sudah menikah. Hal ini nampak dari hubungan yang terjalin diantara keduanya. Dimana saat seorang suami bertindak sebagai imam dalam rumah Angga, maka sudah seharusnya seorang istri menghormati derajat dan kedudukan suami mereka.

Bertindak semena-mena ataupun seolah merendahkan kedudukan suami di mata istri seakan bisa dihindari dengan selalu menjalankan apa yang diperintahkan Allah SWT secara bersama-sama. Karena hal tersebut akan jauh lebih baik.

13) Menghindari kehancuran dalam rumah Angga

Pertengkaran di dalam rumah Angga menjadi hal yang wajar terjadi. Namun sebagai seorang muslim menghindari pertengkaran yang bisa berujung pada sebuah kehancuran di dalam rumah Angga akan lebih baik dan hal tersebut sangat dicintai oleh Allah SWT.

Dengan melaksanakan ibadah sholat fardu berjamaah secara rutin, maka kerikil-kerikil tajam dalam rumah Angga pun seakan bisa dilewati dengan baik. Hal tersebut berkat keutamaan ibadah berjamaah yang terus anda jaga selama ini.

14) Keberkahan dalam pernikahan

Keutamaan sholat berjamaah bersama istri selanjutnya adalah bisa mendatangkan keberkahan dalam pernikahan itu sendiri. Dimana selain bisa menjaga keharmonisan dan kerukunan di dalam rumah Angga. Ibadah berjamaah bersama sang istri juga dapat mendatangkan banyak berkah yang tidak anda sangka-sangka.

Misalnya saja seperti pernikahan yang lebih tentram, banyak rejeki, dikarunia anak-anak sholih dan sholihah, dan masih banyak lagi. Mengetahui keutamaan sholat berjamaah bersama istri di atas. Maka seorang suami maupun istri memiliki hak untuk memerintahkan kepada mereka untuk selalu bersama-sama menunaikan perintah wajib Allah SWT yang satu ini. Dengan begitu biduk rumah Angga yang anda idamkan bisa terlaksana dengan baik hingga nanti maut memisahkan.

Berdasarkan penjelasan di atas, mengutamakan sholat dalam mempererat hubungan pernikahan pada adegan film "Cinta Subuh" memiliki

pesan dakwah secara konotasi yaitu dapat memperkuat keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, memperbanyak pahala, mendatangkan malaikat, menyempurnakan ibadah pernikahan, meningkatkan keharmonisan dalam rumah Angga, membangun kerukunan antara suami dan istri, menjaga pandangan muhkrimnya, menghindari pertengkaran dalam rumah Angga, mendidik anak secara bersama-sama, menjaga ketentraman dan kenyamanan berumah Angga, melebur dosa, menjalin hubungan yang baik, menghindari kehancuran dalam rumah Angga dan keberkahan dalam pernikahan.

b. Pendidikan

Dalam Al-Qur'an Allah menciptakan manusia agar menjadikan akhir atau hasil segala aktifitasnya sebagai pengabdian kepada Allah. Sekaligus untuk menjadi seorang khalifah. Manusia sebagai khalifah Allah yang memikul beban yang sangat berat. Dapat diaktualisasikan jika manusia dibekali dengan pengetahuan. Semua ini dapat dipenuhi hanya dengan proses pendidikan. Pendidikan harus berbentuk usaha yang sistematis dan ditujukan kepada pengembangan seluruh potensi pendidik dengan berbagai aspeknya dan tujuan akhirnya adalah kesempurnaan hidup. Analisis pesan dakwah secara konotasi pendidikan menjadi bimbingan atau pertolongan secara sadar yang telah diterima seseorang dengan berkembangnya baik secara jasmaniah maupun rohaniah kearah kepribadian muslim. Pendidikan Islam berlangsung sejak awal, dan dengan adanya pendidikan maka seseorang akan dapat berpikir dengan jernih dan mencapai apa yang dicita-citakannya. Sama halnya dalam Islam menempuh pendidikan adalah perbuatan yang terpuji dan sangat dicintai Rasul, semakin banyak ilmu yang diperoleh maka semakin mantap jiwa dan pikiran dan menentukan arah hidup.

c. Kejujuran

Kejujuran pada dasarnya merupakan pendirian atas seseorang yang ingin bertindak dan bersikap seperti apa yang ia inginkan kepada orang lain. Orang yang sudah terbiasa jujur maka ia akan sulit untuk berbohong dalam hal sekecil apapun. Kejujuran akan membawa keberkahan, seperti berikut beberapa manfaat mengutamakan kejujuran dalam berteman, bergaul atau menjalin hubungan dengan pasangan mahram, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Pergaulan yang semakin luas
- 2) Hidup damai dan tentram
- 3) Memperoleh keridohan Allah SWT

Analisis adegan kejujuran yang ditunjukkan oleh Angga kepada Ratih dapat dijelaskan bahwa secara konotasi sifat jujur merupakan bentuk dari keimanan dan keyakinan pada diri seseorang itu sendiri. Pesan dakwah yang terkandung dengan kejujuran seseorang akan memperoleh kehidupan yang damai dan tentram serta mendapatkan keridhoan dari Allah SWT.

Pembahasan

Film berperan sebagai sarana baru yang digunakan untuk menyebarkan hiburan dan dakwah yang sudah menjadi kebiasaan terdahulu, serta menyajikan cerita, peristiwa, musik, drama, lawak, dan sajian teknis lainnya kepada masyarakat umum. Film juga sebagai salah satu media massa yang dapat dimanfaatkan untuk dijadikan tempat berdakwah. Salah satu film yang bergendre romantis dan menyajikan unsur religi, serta pesan dakwah dalam adegannya adalah film "Cinta Subuh". Film ini diadaptasi dari novel yang berjudul sama karya penulis Ali Faraghi, film ini disutradarai oleh Indra Gunawan yang diproduksi oleh Falcon Ficture dan sudah tayang di bioskop pada tanggal 19 Mei 2022. Penulis menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Semiotika merupakan studi mengenai tanda (*signs*) dan simbol yang merupakan tradisi penting dalam pemikiran tradisi komunikasi. Tradisi semiotika mencakup teori utama mengenai bagaimana tanda mewakili objek, ide, situasi, keadaan, perasaan dan sebagainya. Model semiotika Roland Barthes membahas pemaknaan atas tanda dengan menggunakan signifikasi dua tahap signifikasi yaitu mencari makna yang denotatif dan konotatif yakni makna sesungguhnya dan makna kiasan.¹²

Adapun pembahasan mengenai analisis semiotika Roland Barthes yang penulis gunakan sebagai analisis film "Cinta Subuh" dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Tingkat pertama (Bahasa)

a. Komunikasi Dakwah *Qawlan Ma'rufa*

Ma'rufa identik dengan urf, menurut M.Quraish Shihab, *Ma'ruf* secara bahasa artinya baik dan diterima oleh nilai-nilai yang berlaku di masyarakat. *Qawlan ma'rufa* adalah perkataan yang baik, ungkapan yang pantas, menggunakan sindiran (tidak kasar), dan tidak menyakitkan atau menyinggung perasaan (bermakna pembicaraan yang bermanfaat dan menimbulkan kebaikan). Namun bahasa yang dimaksud *qawlan ma'rufa* dalam film pendek Cinta Subuh yaitu ketika Ratih berbicara tentang ketakutan akan menikah, seperti pada adegan 31.20-33.32 dalam adegan ini menceritakan percakapan antara Ratih dengan Istri Ustadz Sapta di dalam kamar dan Ratih bercerita kepada Ustadz Sapta kalau Ratih takut nikah karena tidak akan memiliki kebebasan setelah menikah lalu dijelaskan oleh Istri Ustadz Sapta dengan ungkapan dan ucapan yang pantas dan baik. Baik artinya sesuai dengan norma dan nilai, sedangkan pantas sesuai dengan latar belakang dan status orang yang mengucapkannya. Hal ini berkaitan dengan teori Roland Barthes dimana analisis bahasa yang digunakan dalam adegan film "Cinta Subuh" mengandung komunikasi dakwah *Qawlan Ma'rufa*. Karena itu *qawlan ma'rufa* mengandung arti ucapan yang halus sebagaimana ucapan yang

¹² Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. (Jakarta:Kencana Prenada Group, 2018), cct ke-5, h.172.

disukai, pantas untuk diucapkan oleh pembicara maupun orang yang diajak bicara.

b. Komunikasi Dakwah *Qawlan Sadidan*

Qawlan sadidan dapat diartikan sebagai "pembicaraan yang benar, jujur, tidak bohong, lurus dan tidak berbelit-belit". *Sadidan* juga berarti *istiqomah* atau konsistensi. Kata ini juga digunakan untuk menunjuk sasarannya. Seseorang yang menyampaikan sesuatu atau ucapan yang benar dan mengena tepat pada sasarannya, juga dapat dilukiskan dengan kata ini. Namun yang dimaksud *qawlan ma'rufa* dalam film pendek *Cinta Subuh* yaitu ketika Dodi mengatakan dengan fakta dan jujur kalau Dodi memang belum pernah beretmu dengan Aghnia. Seperti adegan 01.30-01.44.

Pada adegan ini menceritakan ketika Dodi datang kerumah Aghnia dan mengajak Aghnia menikah, karena tidak kenal satu sama lain, saat Dodi ditanyai oleh Ayah Aghnia tentang dimana kenal Aghnia. Adegan pada durasi ini menggambarkan perkataan jujur dan serta berbicara fakta merupakan kebaikan sekaligus penyelamat Manusia. Sifat seseorang yang menyatakan sesuatu dengan sesungguhnya dan apa adanya, tidak ditambahi ataupun dikurangi. Jujur artinya apa yang dikatakan sesuai dengan apa yang ada di dalam hati. Tentunya, hal itu harus sesuai dengan apa yang telah Allah SWT tetapkan. Hal ini berkaitan dengan teori Roland Barthes dimana analisis bahasa yang digunakan dalam adegan film "Cinta Subuh" mengandung komunikasi dakwah *Qawlan Sadidan*, yaitu Kejujuran adalah kesempurnaan kemuliaan, saudara keadilan, roh pembicaraan, lisan kebenaran, sebaik-baiknya ucapan, hiasan perkataan, sebenar-benarnya pembicaraan, kebaikan segala sesuatu.

c. Komunikasi Dakwah *Qawlan Layinan*

Layinan secara terminologi diartikan sebagai "lembut". *Qawlan layinan* juga berarti perkataan yang lemah lembut. Perkataan yang lemah lembut, dengan suara yang enak di dengar, dan penuh keramahan. Dalam komunikasi dakwah merupakan interaksi komunikasi dai dalam mempengaruhi mad'u untuk mencapai hikmah. Yang dimaksud dalam *qawlan layinan* adalah kata-kata sindiran bukan dengan kata-kata terus terang atau lugas. Bentuk komunikasi dakwah *qawlan layinan* di film pendek *Cinta Subuh* ini adalah ketika Angga mengajak jalan Ratih di depan Dodi dan Dodi menyindir dengan mengingatkan seperti dalam adegan 09.05-09.26. .

d. Komunikasi Dakwah *Qawlan maysura*

Adegan tersebut menggambarkan bahwa mengangkat kesulitan orang yang kesusahan, membuat ruang lain bahagia adalah keutamaannya itu lebih baik dari melakukan *i'tikaf* di Mesjid Nabawi selama sebulan penuh. Hal ini berkaitan dengan teori Roland Barthes dimana analisis bahasa yang digunakan dalam adegan film "Cinta Subuh" mengandung komunikasi dakwah *qawlan maysura* yaitu ungkapan bahasa yang digunakan dalam film "Cinta Subuh" dengan kalimat-kalimat yang baik, sopan, menyentuh hati dan perkataan yang

menggembirakan sehingga komunikasi yang disampaikan dalam film ini penuh makna dan membawa manfaat bagi penontonnya.

2. Tingkat kedua (metologi)

a. *Denotative Sign* (Tanda Denotatif)

Film bagaikan salah satu media komunikasi massa yang memiliki kapasitas untuk memuat pesan yang sama secara serempak serta mempunyai target yang bermacam-macam dari agama, etnis, status, usia serta tempat tinggal dapat memainkan peranan bagaikan saluran penarik untuk mengantarkan pesan-pesan tertentu untuk para penontonnya, yakni tercantum pesan-pesan keagamaan yang kita sebut dengan dakwah. Dengan memandang film, kita bisa memperoleh data serta cerminan tentang kenyataan tertentu, kenyataan yang telah diseleksi. Dalam penyampaian pesan keagamaan, film mengekspresikannya dalam bermacam metode dan strategi, sehingga tujuan dakwah bisa tercapai dengan baik. Salah satu kelebihan film sebagai media dakwah yakni da'i dalam mengantarkan pesan dakwahnya bisa diperankan bagaikan seseorang tokoh pemain dalam penciptaan film, tanpa wajib ceramah serta berkhotbah seperti halnya pada majelis taklim. Sehingga secara tidak langsung para penonton tidak lagi merasa dicermahi ataupun digurui.

Dengan media film "Cinta Subuh" ini memiliki penyampaian pesan dakwah bisa menjangkau berbagai golongan. Pesan-pesan da'i yang digambarkan sebagai pemain, dalam dialog-dialog adegan film bisa mengalir secara lugas, sehingga pemirsa (*mad'u*) bisa menerima pesan yang diinformasikan da'i tanpa paksaan. Pesan dakwah dalam film juga lebih gampang diinformasikan pada warga sebab pesan audio diimbangi dengan pesan visual mempunyai dampak yang sangat kokoh terhadap komentar, perilaku, serta sikap *mad'u*. Ini karena dalam film tidak hanya pikiran, perasaan penonton juga dilibatkan. Hal lain yang menarik dari film "Cinta Subuh" adalah peranan shalat subuh yang dipandang demikian penting dalam kehidupan keseharian manusia. Sedemikian pentingnya, sampai-sampai Ratih dengan berat hati mengorbankan hubungan cintanya dengan Angga. Film ini juga hendak menyampaikan pesan bahwa shalat subuh mempunyai makna penting bagi kehidupan manusia.

b. *Connotative Signifier* (Penanda Konotatif)

Berikut beberapa pesan komunikasi secara konotasi disampaikan dari film Cinta Subuh yang dapat menjadi pelajaran diantaranya sebagai berikut:

1) **Larangan untuk berpacaran**

Film ini sangat jelas memperlihatkan bahwa bagaimanapun, dengan niat apapun, berpacaran merupakan salah satu bukti cinta yang salah. Selain menduakan Tuhan dengan iming-iming cinta, berpacaran juga bisa menggiring kita jalan yang tidak baik.

2) **Salat subuh cerminan dalam disiplin hidup**

Bagi setiap umat muslim, salat subuh merupakan salah satu hal yang sulit dilakukan. Dengan salat subuh, hal ini dapat menjadi cerminan diri dalam

disiplin hidup. Seperti yang banyak ditulis dalam buku-buku Islam dan hadist, siapapun yang bertahan dan konsisten mengerjakan salat subuh dan asar, maka niscaya dia bisa mendapat imbalan surga. Selain itu, masih ada banyak sekali keutamaan salat subuh yang kerap kali dilewatkan karena tidur. Jelas saja jadinya, jika Ratih begitu menginginkan Angga untuk terus salat subuh setiap waktu.

3) **Ajaran untuk tak boleh berbohong**

Hal ini menjadi salah satu contoh, bahwa berbohong merupakan salah satu dosa yang kerap disepelekan. Lewat kebohongan kecil, biasanya akan menuntun kita ke kebohongan-kebohongan lainnya.

4) **Persahabatan yang baik selalu mendukung hal baik**

Sahabat yang baik selalu sulit untuk ditemukan. Menemukan yang baik, biasanya belum tentu benar untuk kita. Oleh karena itu, selalu berserah diri kepada Allah agar dapat dituntun dalam menemukan hal-hal baik di dunia ini. Karena, apapun keputusan yang diberikan kepada diri umatnya, semata-mata karena Yang Maha Esa selalu tau apa yang lebih baik untuk kita semua.

c. **Metologi**

Analisis semiotik yang mengerut pada model semiotika Roland Barthes, maka peneliti menghasilkan pesan dakwah dalam *scene* film "Cinta Subuh" yang mengandung pesan dakwah yaitu *pertama*, *scene* pesan dakwah yang berkaitan dengan syari`at, akidah dan akhlak. *Kedua*, film ini menjelaskan adanya pesan dakwah agar tidak mendekati zina, pesan dakwahnya disampaikan dalam komunikasi massa sebagai wanita muslimah yang taat, menambah rasa cinta kepada Allah dan Rasul-Nya, meningkatkan keyakinan bahwa hidayah hanya milik Allah, dan etika seorang muslim dalam berdakwah.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian makna denotasi dan konotasi yang terdapat dalam pesan dakwah dalam film "Cinta Subuh" Karya Ali Faraghi yaitu memiliki makna tentang keislaman, diantaranya yaitu:

1. Denotasi pada setiap adegan film yang ditampilkan terdapat makna memberikan pesan dakwah akidah yaitu dengan membaca Al-Qur'an maka ketenangan akan selalu bersama hatimu. Pesan dakwah Syari'ah: keutamaan bagi umat muslim yaitu ibadah. Pesan dakwah akhlak: menasehati sesama dalam kebenaran dan etika dalam bertamu secara denotasi pesan dakwah yang disampaikan pada adegan bertamu yaitu dengan meminta izin masuk maksimal sebanyak tiga kali, menggunakan pakaian yang rapih dan pantas.
2. Konotasi dari adegan pernikahan memberikan pesan dakwah dalam pernikahan dapat memperkuat keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, memperbanyak pahala, mendatangkan malaikat, menyempurnakan ibadah pernikahan, meningkatkan keharmonisan dalam rumah tAngga, melebur dosa, menjalin hubungan yang baik, menghindari kehancuran dalam rumah tAngga dan

keberkahan dalam pernikahan.

3. Mitos yaitu pesan dakwah yang terkandung berusaha membiasakan diri untuk bangun diwaktu subuh dan melaksanakan sholat subuh berjamaah di masjid. Dukungan dari orang terdekat membuat seseorang akan terbiasa melaksanakan ibadah tepat waktu.

Referensi

- Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas. *Fiqh Ibadah*. 2019. (Jakarta: Amzah)
- Abdullah. *Ilmu Dakwah*. 2018 (Depok: PT Raja Grafindo Persada)
- Amin, Samsul Munir. *Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Amzah)
- Ansari, Hafi. *Pemahaman dan Pengamalan Dakwah*. 1993 (Surabaya: Al-Ikhlas)
- Arifin, Muzayin. *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*. (Jakarta: Bumi Aksara)
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. 2010. (Jakarta: Rineka)
- Arni Arni, Fitrah Febriani R. *Pesan Dakwah Pada Film Iqro: My Univers*. 2020. *Jurnal*. (Jurnal Komunikasi dan Organisasi J-KO).
- Chaer, Abdul. *Linguistik Umu*. 1994, (Jakarta: PT Rineka Cipta)
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'anul Karim Mushaf Tajwid An-Na'im*. (Surakarta: Az-Ziyadah)
- Fauziyah, Misny Noor. *Analisis Pesan Dakwah Film Ajari Aku Islam* (Kajian Analisis Semiotika Charles Sander Peirce). *Skripsi*. 2021. (Jakarta: Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam)
- Fauziyah, Misny Noor. *Analisis Pesan Dakwah Film Ajari Aku Islam*. 2021. *Skripsi* (Jakarta: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam).
- Ferdiansyah. *Anallisis Semiotika Pesan Dakwah Pada Teks Meme Film Dilan*. 2018. *Skripsi*, (Jakarta: FDIK UIN Syarif Hidayatullah)
- Fikriyanti. *Analisis Pesan Dakwah pada film "Assalamualaikum Beijing"*. 2019. *Skripsi*, (Mataram: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram)
- Hasan, Iqbal. *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. 2002. (Jakarta:Ghalia Indonesia)
- Hasanuddin. *Hukum Dakwah: Tinjauan Aspek Hukum dan Bedakwah di Indonesia*. (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya)
- Himawan Pratista. *Memahami Film Edisi 2*. 2017. (Yogyakarta: Montase Press)
- Kharisma, Mutia. *Pesan Moral Dalam Film Sabtu Bersama Bapak (Pendekatan Analisis Semiotika)*. 2021. *skripsi* (Jambi: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam).
- KN, Anton Mabruri. *Manajemen Produksi Program Acara TV Format Acara Drama*. 2013 (Jakarta: PT. Grasindo)
- Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. 2017. (Jakarta: Kencana)
- Latifah, Nurul. *Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film Bulan Terbelah di Langit Amerik*. 2016. *Skripsi*. (Jakarta: Fakultas Ilmu Dakwah UIN Syarif Hidayatullah,)
- Maleong, Lexy J. *Metedologi Penelitian Kualitatif*. 2013. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)

Analisis Pesan Dakwah dalam Film Cinta Subuh Karya Ali Faraghi

- Mardalis. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. 1995. (Jakarta: Bumi Aksara)
- Mascelli, Joseph V. *Five C's Of Cinematography Camera Angel*: Terjemahan M. Yusa Biran. 2010. (Jakarta, :FFTV IKJ)
- Morissan. *Teori komunikasi individu hingga massa*. 2013. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group)
- Mubarok, Ahmad. *Pesan Dakwah Dalam Film Ada Surga di Rumahmu (Analisis Semiotik Charles Shanders Pierce)*. 2020. *Jurnal* (Institut Pesantren KH. Abdul Chalim,)
- Mulkhan, Abdul Munir. *Idiologi Gerakan Dakwah*. 1996. (Yogyakarta: Sipress)
- Munir, Muhammad. *Manajemen Dakwah*. 2006 (Jakarta: Prenada Media)
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. 2011 (Jakarta: Kencana)
- Prasetya, Arif budi. *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi*. 2019 (Malang: PT. Cita Intrans Selaras)
- Putri, Anggraini. *Dakwah Melalui Film (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Film Munafik Karya Syamsul Yusof)*. 2018. *Skripsi* (salatiga: FDK, IAIN)
- Quail, Denis Mc. *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. 1987 (Jakarta: Erlangga)
- Razzaq, Abdur. *Dakwah dan Pemikiran Islam: Kajian Teoritis dan Empiris*. 2017 (Palembang: NoerFikri)
- Sabiq, Sayyid. *Fikih Sunnah 1*. 2017. (Bandung: Al Maarif)
- Saputra, Johadi. *Pesan Dakwah Dalam Film 3 Hati Dua Cinta Karya Beni Setiawan*. 2017. *Skripsi* (Lampung: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi)
- Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. 2013. (Bandung: Alfabeta)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 2008. (Bandung: Alfabeta), h. 8.
- Sugiyono. *Metodelogi Penelitian Manajemen*. 2015. (Bnadung: Alfabeta)
- Suhandang, Kustadi. *Ilmu Dakwah*. 2013 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Taimiyah, Dkk. *Hijab dan Cadar Bagi Wanita Muslimah*. 2018. (Yogyakarta: At Tuqa)
- Muchlisin Riadi, <https://www.kajianpustaka.com/2012/10/pengertian-sejarah-dan-unsur-unsur-film.html?m=1>, diakses pada tAnggal 15 Desember 2022 pada pukul 22.36.
- Sinopsis Film "Cinta Subuh" Karya Ali Faraghi. <https://www.pikiran-rakyat.com/entertainment/pr-015606853/sinopsis-film-cinta-subuh-cerita-cinta-segitiga-dinda-hauw-rey-mbay-ang-dan-roger-danuarda?page=2>